

KARTU SOAL INDIKATOR 1

Mata Pelajaran : EKONOMI

Fase/Kelas : E / X

Tujuan Pembelajaran	:	Mampu menentukan solusi permasalahan kelangkaan sumber daya ekonomi dengan benar, menunjukkan sikap kolaborasi dan berpikir kritis
Materi	:	Kelangkaan
Indikator Soal	:	Menentukan solusi permasalahan kelangkaan sumber daya ekonomi.
Level Kognitif	:	L3 (penalaran)
Bentuk Soal	:	Pilihan Ganda

Soal : 1

Musim kemarau yang panjang menyebabkan debit air di sebuah desa menurun drastis. Air yang tersedia tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian, dan peternakan sekaligus. Pemerintah desa kemudian mengajak masyarakat mengatur penggunaan air dengan memprioritaskan kebutuhan rumah tangga, memperbaiki saluran irigasi yang bocor, serta menggunakan teknik pertanian hemat air.

Berdasarkan kondisi tersebut, solusi yang paling tepat untuk mengatasi kelangkaan sumber daya air adalah

- A. meningkatkan penggunaan air untuk pertanian agar hasil panen tetap maksimal
- B. membatasi seluruh kegiatan ekonomi masyarakat sampai musim hujan tiba
- C. mengalokasikan air berdasarkan skala prioritas dan meningkatkan efisiensi penggunaannya
- D. memberikan seluruh persediaan air kepada sektor yang memberikan keuntungan terbesar
- E. meminta masyarakat menggunakan air sebanyak-banyaknya sebelum persediaannya habis

Kunci Jawaban C

KARTU SOAL INDIKATOR 2

Mata Pelajaran : EKONOMI

Fase/Kelas : E / X

Tujuan Pembelajaran	:	Mampu menentukan biaya peluang berdasarkan kegiatan ekonomi
Materi	:	Biaya Peluang
Indikator Soal	:	Menentukan biaya peluang berdasarkan kegiatan ekonomi
Level Kognitif	:	L3 (penalaran)
Bentuk Soal	:	Pilihan Ganda

Soal : 2

Rani memiliki waktu luang selama 4 jam. Ia dapat menggunakan waktunya untuk bekerja paruh waktu dengan pendapatan Rp80.000 atau mengikuti pelatihan komputer yang dapat meningkatkan keterampilannya. Rani memilih mengikuti pelatihan komputer.

Biaya peluang dari keputusan Rani adalah

- A. Rp80.000 yang seharusnya diperoleh dari bekerja
- B. biaya transportasi menuju tempat pelatihan
- C. keterampilan komputer yang diperoleh
- D. waktu 4 jam yang digunakan untuk pelatihan
- E. manfaat pelatihan komputer di masa depan

KUNCI JAWABAN A

KARTU SOAL INDIKATOR 3

Mata Pelajaran : EKONOMI

Fase/Kelas : E / X

Tujuan Pembelajaran	: Mampu menjelaskan cara memecahkan masalah yang dihadapi pelaku kegiatan ekonomi
Materi	: Kegiatan Ekonomi
Indikator Soal	: menjelaskan cara memecahkan masalah yang dihadapi pelaku ekonomi
Level Kognitif	: L3 (penalaran)
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal : 3

Sebuah perusahaan makanan mengalami peningkatan biaya produksi karena harga bahan baku naik. Jika perusahaan ingin tetap memperoleh keuntungan tanpa menurunkan kualitas produk, solusi yang paling tepat adalah

- A. mengurangi kualitas bahan baku secara drastis
- B. menaikkan harga setinggi mungkin
- C. mencari pemasok alternatif dengan harga lebih kompetitif dan melakukan efisiensi produksi
- D. mengurangi jumlah tenaga kerja tanpa mempertimbangkan kebutuhan produksi
- E. menghentikan produksi sampai harga bahan baku kembali normal

KUNCI JAWABAN C

KARTU SOAL INDIKATOR 3

Mata Pelajaran : EKONOMI
Fase/Kelas : E / X

Tujuan Pembelajaran	: Mampu menganalisis langkah pemecahan masalah yang rasional (<i>Behavior</i>) yang dihadapi oleh masing-masing pelaku ekonomi (konsumen, produsen, pemerintah, dan masyarakat luar negeri) secara tepat dan kritis (<i>Degree</i>)."
Materi	: Masalah Ekonomi
Indikator Soal	: Menjelaskan cara memecahkan masalah yang dihadapi pelaku ekonomi
Level Kognitif	: L3 (penalaran)
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal : 4

Pada saat ini dengan persaingan kerja yang begitu ketat, banyak pekerja mencoba mencari alternatif lain dalam berkendara untuk menghindari macet yang sering terjadi. Untuk itu pemerintah berusaha mewujudkan suatu alat transportasi yang aman, terjangkau, dan nyaman seperti Bus Trans Jakarta (*Bus Way*) di Jakarta. Hal ini peluang bagi produsen untuk memecahkan masalah yang tepat

- A. barang apa yang dapat diproduksi
- B. bagaimana cara memproduksi
- C. untuk siapa barang diproduksi
- D. di mana pengguna memanfaatkan
- E. kapan barang akan produksi

KUNCI JAWABAN A.

KARTU SOAL INDIKATOR 4

Mata Pelajaran : EKONOMI
Fase/Kelas : E / X

Tujuan	: Mampu menjelaskan berbagai faktor penyebab perubahan harga
Pembelaaran	keseimbangan
Materi	: Permintaan, penawaran, dan keseimbangan pasar
Indikator Soal	: Menjelaskan faktor yang memengaruhi perubahan harga pada keseimbangan pasar
Level Kognitif	: L3 (penalaran)
Bentuk Soal	: Benar-Salah

Soal : 5

Benar atau Salah Kenaikan harga bahan baku yang dibarengi dengan peningkatan selera konsumen secara proporsional akan menyebabkan harga keseimbangan naik, namun kuantitas keseimbangan tetap.

- ☐ Benar
- ☐ Salah

KUNCI JAWABAN BENAR

KARTU SOAL INDIKATOR 4

Mata Pelajaran : EKONOMI
Fase/Kelas : E / X

Tujuan Pembelajaran	: Mampu menjelaskan berbagai faktor penyebab perubahan harga keseimbangan
Materi	: Permintaan, penawaran, dan keseimbangan pasar
Indikator Soal	: Menjelaskan faktor yang memengaruhi perubahan harga pada keseimbangan pasar
Level Kognitif	: L3 (penalaran)
Bentuk Soal	: Benar-Salah

Soal : 6

Pemerintah baru saja mengumumkan kebijakan kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk produk-produk elektronik impor. Kenaikan pajak ini akan memengaruhi biaya produksi dan harga jual di tingkat konsumen.

Tentukan Benar atau Salah untuk setiap pernyataan mengenai dampak kebijakan tersebut pada kurva keseimbangan pasar produk elektronik impor.

Pernyataan	Benar	Salah
Kebijakan ini akan menyebabkan kurva penawaran bergeser ke kiri, yang mengindikasikan penurunan jumlah barang yang ditawarkan pada produsen		
Akibat pergeseran kurva, harga keseimbangan baru akan lebih rendah dan kuantitas keseimbangan baru akan lebih tinggi.		
Bagi konsumen, kenaikan pajak ini akan langsung dirasakan dalam bentuk harga jual yang lebih tinggi, sehingga dapat mengurangi jumlah permintaan.		

KUNCI JAWABAN, BENAR- SALAH - BENAR

KARTU SOAL INDIKATOR 5

Mata Pelajaran : EKONOMI
Fase/Kelas : E / X

Tujuan Pembelajaran	:	Peserta didik diharapkan mampu menganalisis terbentuknya harga pasar
Materi	:	Permintaan dan Penawaran
Indikator Soal	:	Menganalisis keseimbangan pasar sebelum dan sesudah pajak
Level Kognitif	:	L3 (penalaran)
Bentuk Soal	:	Pilihan Ganda

Soal : 7

Diketahui fungsi permintaan suatu barang adalah $P_d = 15 - Q$ dan fungsi penawaran adalah $P_s = 3 + 0,5Q$. Jika pemerintah mengenakan pajak sebesar Rp3,- per unit barang $t = 3$, maka harga dan jumlah keseimbangan sesudah pajak adalah...

- A. $Q = 6, P = 9$
- B. $Q = 7, P = 8$
- C. $Q = 8, P = 7$
- D. $Q = 9, P = 6$
- E. $Q = 9, P = 8$

KARTU SOAL INDIKATOR 6

Mata Pelajaran : EKONOMI
Fase/Kelas : E / X

Tujuan Pembelajaran	:	Mampu Menganalisis permintaan, penawaran dan keseimbangan pasar
Materi	:	Permintaan dan Penawaran
Indikator Soal	:	Menganalisis keseimbangan pasar sebelum dan sesudah pajak
Level Kognitif	:	L3 Analisis dan penalaran
Bentuk Soal	:	Pilihan Ganda

Soal : 8

Fungsi permintaan suatu barang di pasar ditunjukkan oleh persamaan $P_d = 40 - 2Q$ dan fungsi penawarannya adalah $P_s = 10 + 3Q$. Berdasarkan data tersebut, harga P dan jumlah Q keseimbangan pasar yang terbentuk sebelum pajak adalah...

- A. $Q = 5$ dan $P = 20$
- B. $Q = 6$ dan $P = 28$
- C. $Q = 6$ dan $P = 30$
- D. $Q = 8$ dan $P = 24$
- E. $Q = 10$ dan $P = 20$

KARTU SOAL INDIKATOR 6

Mata Pelajaran : EKONOMI
Fase/Kelas : E / X

Tujuan Pembelajaran	:	Mampu Menganalisis permintaan, penawaran dan keseimbangan pasar
Materi	:	Permintaan dan Penawaran
Indikator Soal	:	konsep fungsi penawaran berdasarkan perubahan harga atau barang yang ditawarkan
Level Kognitif	:	L3(Analisis)
Bentuk Soal	:	Pilihan Ganda

Soal : 9

Pada saat harga sebuah laptop Rp5.000.000,— per unit, jumlah laptop yang ditawarkan oleh produsen adalah 20 unit. Ketika harga laptop naik menjadi Rp6.000.000,— per unit, jumlah barang yang ditawarkan meningkat menjadi 30 unit. Fungsi penawaran Q_s yang tepat berdasarkan perubahan tersebut adalah...

- A. $Q_s = 0,00001P - 30$
- B. $Q_s = 0,00001P + 30$
- C. $Q_s = 100.000P - 30$
- D. $Q_s = -0,00001P + 30$
- E. $Q_s = -100.000P + 30$

KUNCI JAWABAN : A

KARTU SOAL INDIKATOR 7

Mata Pelajaran	Ekonomi
Fase / Kelas	E/X
Materi	Permintaan dan Kurva Permintaan (Hukum Permintaan)
Tujuan Pembelajaran	Murid mampu menginterpretasikan grafik permintaan berdasarkan perubahan harga atau jumlah barang yang diminta
Indikator Soal	Disajikan data harga dan jumlah bakso yang diminta konsumen dalam bentuk tabel, murid dapat menentukan pernyataan yang tepat mengenai pergerakan pada kurva permintaan akibat perubahan harga
Level Kognitif	L2 (Aplikasi) / C3
Bentuk Soal	Pilihan Ganda
Nomor Soal	10

Soal: 10

Perhatikan data harga dan jumlah bakso yang diminta konsumen di sebuah pasar berikut:

Harga per Porsi (Rp)	Jumlah yang Diminta (porisi)
15.000	100
12.000	150
9.000	200
6.000	250

Data tersebut digambarkan dalam bentuk kurva permintaan, dengan sumbu vertikal menunjukkan harga dan sumbu horizontal menunjukkan jumlah barang yang diminta.

Jika harga bakso turun dari Rp12.000,00 menjadi Rp9.000,00 per porsi, pernyataan yang tepat mengenai kurva permintaan tersebut adalah ...

- A. Kurva permintaan bergeser ke kanan karena pendapatan konsumen meningkat
- B. Terjadi pergerakan di sepanjang kurva permintaan dari titik dengan jumlah 150 porsi menuju titik dengan jumlah 200 porsi
- C. Kurva permintaan bergeser ke kiri karena harga barang substitusi turun
- D. Terjadi pergerakan di sepanjang kurva permintaan dari titik dengan jumlah 200 porsi menuju titik dengan jumlah 150 porsi
- E. Kurva permintaan menjadi lebih landai karena selera konsumen berubah

Kunci Jawaban: B

KARTU SOAL INDIKATOR 7

Mata Pelajaran	Ekonomi
Fase / Kelas	E/X
Materi	Permintaan dan Kurva Permintaan (Hukum Permintaan)
Tujuan Pembelajaran	Murid mampu menginterpretasikan grafik permintaan berdasarkan perubahan harga atau jumlah barang yang diminta
Indikator Soal	Disajikan ilustrasi perubahan harga dan jumlah telur ayam yang diminta di pasar, murid dapat menginterpretasikan pergerakan titik pada kurva permintaan sesuai hukum permintaan
Level Kognitif	L3 (Penalaran) / C4
Bentuk Soal	Uraian
Nomor Soal	11

Soal: 11

Pada awal bulan, harga telur ayam di Pasar Anggrek adalah Rp28.000,00 per kg dengan jumlah yang diminta konsumen sebanyak 80 kg per hari. Memasuki musim hari raya, harga telur ayam naik menjadi Rp34.000,00 per kg sehingga jumlah yang diminta konsumen turun menjadi 55 kg per hari. Tidak ada faktor lain (pendapatan, selera, maupun harga barang lain) yang berubah pada periode tersebut.

Tentukan letak kedua titik tersebut pada kurva permintaan, arah pergerakannya, serta jelaskan apakah perubahan ini sesuai dengan hukum permintaan!

Kunci Jawaban: Titik bergerak di sepanjang kurva permintaan yang sama, dari (80 kg, Rp28.000,00) ke (55 kg, Rp34.000,00), dan perubahan tersebut sesuai dengan hukum permintaan.

KARTU SOAL INDIKATOR 8

Mata Pelajaran	Ekonomi
Fase / Kelas	F/XI
Materi	Pendapatan Nasional (Pendekatan Perhitungan Pendapatan Nasional)
Tujuan Pembelajaran	Murid mampu menentukan hasil perhitungan pendapatan nasional dengan berbagai pendekatan
Indikator Soal	Disajikan data pendapatan nasional suatu negara, murid dapat menghitung besarnya Net National Income (NNI)
Level Kognitif	L3 (Penalaran) / C4
Bentuk Soal	Pilihan Ganda
Nomor Soal	12

Soal: 12

Diketahui data pendapatan nasional negara Wibawa Mukti pada tahun 2025 (dalam miliar rupiah) sebagai berikut:

Komponen	Nilai (miliar rupiah)
Gross National Product (GNP)	5.000
Penyusutan barang modal (depresiasi)	300
Pajak tidak langsung	200
Subsidi	50

Besarnya Net National Income (NNI) negara tersebut adalah ...

- A. Rp4.350 miliar
- B. Rp4.450 miliar
- C. Rp4.500 miliar
- D. Rp4.550 miliar
- E. Rp4.700 miliar

Kunci Jawaban: D

KARTU SOAL INDIKATOR 9

Mata Pelajaran : EKONOMI
Fase/Kelas : F / XI

Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu menganalisis konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya secara kritis dan analitis.
Materi	: Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi
Indikator Soal	: Disajikan sebuah kasus dinamika perekonomian suatu negara beserta beberapa variabel kebijakan dan kondisi makro, peserta didik mampu menentukan/menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi jangka panjang secara tepat
Level Kognitif	: L3 (penalaran)/ C4
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal : 13

Negara X sedang mengalami masa transisi ekonomi. Pemerintah merencanakan strategi jangka panjang untuk mendongkrak laju pertumbuhan ekonomi nasional yang sempat stagnan di angka 4%. Beberapa pengamat ekonomi memberikan masukan terkait berbagai kondisi dan kebijakan yang dapat diambil oleh pemerintah:

1. **Peningkatan Kualitas SDM:** Memperluas program pelatihan vokasi bertaraf internasional dan beasiswa riset tinggi untuk mencetak tenaga kerja terampil (*skilled labor*).
2. **Inovasi dan Akses Teknologi:** Memberikan insentif pajak (*tax holiday*) bagi perusahaan yang melakukan investasi pada riset dan pengembangan (R&D) serta otomatisasi berbasis teknologi modern.
3. **Penyertaan Modal dan Infrastruktur:** Membangun infrastruktur konektivitas (pelabuhan, jalan tol logistik, dan internet cepat) guna menurunkan biaya distribusi nasional.
4. **Pemberian Subsidi Konsumsi Masif:** Meningkatkan subsidi barang konsumsi secara berkelanjutan guna mendorong daya beli masyarakat secara spontan.
5. **Kebijakan Proteksionisme Ketat:** Melarang total masuknya mesin-mesin industri impor untuk melindungi produsen alat berat lokal yang belum efisien.

Berdasarkan teori pertumbuhan ekonomi (baik Neoklasik maupun Modern), manakah kombinasi faktor yang **paling tepat dan efektif** dalam mendorong peningkatan kapasitas produksi serta pertumbuhan ekonomi jangka panjang Negara X?

Pilihlah **TIGA** jawaban yang benar di bawah ini)

- [] **A.** Peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan vokasi dan beasiswa riset (Pernyataan 1).

[] **B.** Inovasi dan otomatisasi berbasis teknologi modern yang didukung insentif R&D (Pernyataan 2).

[] **C.** Pembangunan infrastruktur konektivitas logistik untuk meningkatkan efisiensi modal (Pernyataan 3).

[] **D.** Pemberian subsidi barang konsumsi secara berkelanjutan untuk meningkatkan output nasional (Pernyataan 4).

[] **E.** Penerapan proteksionisme ketat dengan melarang impor mesin industri (Pernyataan 5).

Kunci Jawaban

- **Kunci Jawaban: A, B, dan C** (Centang pada pilihan 1, 2, dan 3).

KARTU SOAL INDIKATOR 9

Mata Pelajaran : EKONOMI
Fase/Kelas : F / XI

Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu menganalisis konsep pertumbuhan ekonomi serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya secara kritis dan analitis
Materi	: Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi
Indikator Soal	: Menentukan faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi
Level Kognitif	: L3 penalaran /C4
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal : 14

Pemerintah Negara X merencanakan strategi jangka panjang untuk mendongkrak laju pertumbuhan ekonomi nasional yang stagnan di angka 4%. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator peningkatan kapasitas produksi suatu negara dalam menghasilkan barang dan jasa demi meningkatkan kemakmuran masyarakat dalam jangka panjang. Peningkatan kapasitas ini sangat bergantung pada efisiensi faktor produksi, daya saing, dan inovasi

Beberapa usulan kebijakan dan kondisi perekonomian diajukan oleh tim ahli:

1. **Program Pelatihan Vokasi dan Riset:** Memperluas akses pendidikan berkualitas dan pelatihan vokasi bertaraf internasional untuk mencetak tenaga kerja terampil (*skilled labor*).
2. **Insentif Inovasi dan Teknologi:** Memberikan insentif pajak (*tax holiday*) bagi industri yang menerapkan inovasi dan teknologi terbaru guna meningkatkan produktivitas massal.

3. **Pembangunan Infrastruktur dan Kredit Produktif:** Meningkatkan aksesibilitas perbankan untuk penyaluran kredit produktif unit usaha serta membangun infrastruktur konektivitas logistik.
4. **Ekspansi Bansos Masif:** Meningkatkan alokasi bantuan sosial (bansos) secara masif sebagai instrumen utama pemacu pertumbuhan output nasional jangka panjang.
5. **Proteksionisme Industri:** Menerapkan pembatasan total ekspor bahan baku industri demi menjaga kestabilan harga barang konsumsi di pasar domestik.

Berdasarkan konsep pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, manakah kombinasi faktor yang paling tepat untuk mendorong kapasitas produksi jangka panjang Negara X?

(Pilihlah **TIGA** jawaban yang benar di bawah ini!)

☐ Peningkatan dan pemerataan akses pendidikan serta pelatihan untuk menciptakan tenaga kerja berkeahlian tinggi (*skilled labor*).

☐ Munculnya inovasi dan pemanfaatan teknologi terbaru yang mampu meningkatkan produktivitas serta efisiensi industri secara massal.

☐ Meningkatnya aksesibilitas layanan perbankan, terutama dalam penyaluran kredit produktif bagi ekspansi unit usaha.

☐ Peningkatan kuantitas alokasi bantuan sosial (bansos) secara masif sebagai instrumen utama pemacu pertumbuhan output nasional jangka panjang.

☐ Penerapan kebijakan pembatasan total ekspor bahan baku industri demi menjaga kestabilan harga barang konsumsi di pasar domestik.

Kunci Jawaban

Kunci Jawaban: Pilihan 1, 2, dan 3.

KARTU SOAL INDIKATOR 10

Mata Pelajaran : EKONOMI

Fase/Kelas : F / XI

Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu menganalisis konsep pertumbuhan dan pembangunan ekonomi serta menginterpretasi dampaknya terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat secara kritis dan analitis.
Materi	: Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi
Indikator Soal	: Disajikan data naratif atau fenomena makroekonomi, peserta didik mampu menginterpretasi keterkaitan antara kenaikan pertumbuhan ekonomi dengan tingkat kesejahteraan masyarakat secara tepat
Level Kognitif	: L3 (Penalaran / HOTS)
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal : 15

Negara Y mencatatkan laju pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi sebesar 7% per tahun.

Peningkatan ini terutama disumbang oleh lonjakan ekspor hasil komoditas tambang skala besar dan otomatisasi sektor manufaktur modern. Namun, data lembaga statistik nasional menunjukkan bahwa dalam periode yang sama, Angka Gini (rasio ketimpangan) mengalami kenaikan dari \$0,32\$ menjadi \$0,41\$, sementara tingkat pengangguran terbuka di daerah pedesaan tetap stagnan.

Berdasarkan fenomena makroekonomi tersebut, manakah interpretasi yang **paling tepat** mengenai keterkaitan antara pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Negara Y?

- A. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi selalu berbanding lurus dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat karena total pendapatan nasional mengalami peningkatan.
- B. Kenaikan output nasional mengindikasikan bahwa pemerataan pendapatan telah tercapai secara optimal di seluruh lapisan masyarakat.
- C. Pertumbuhan ekonomi tergolong inklusif karena sektor manufaktur dan tambang berhasil menyerap seluruh tenaga kerja dari sektor informal.
- D. Pertumbuhan ekonomi tinggi belum menjamin peningkatan kesejahteraan secara merata (*qualitative growth*) karena terkonsentrasi pada sektor padat modal dan menciptakan ketimpangan.
- E. Tingkat kesejahteraan masyarakat menurun secara mutlak akibat pertumbuhan ekonomi yang dipicu oleh aktivitas ekspor.

Kunci Jawaban

- **Kunci Jawaban: D**

KARTU SOAL INDIKATOR 10

Mata Pelajaran : EKONOMI
Fase/Kelas : F / XI

Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu menginterpretasikan dampak dinamika pertumbuhan ekonomi sektor spesifik terhadap taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.
Materi	: Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi
Indikator Soal	: Disajikan studi kasus perubahan struktur ekonomi daerah, peserta didik mampu menganalisis dan menginterpretasi keterkaitan antara tren pertumbuhan ekonomi dengan penurunan atau peningkatan kesejahteraan masyarakat
Level Kognitif	: L3 (Penalaran / HOTS)
Bentuk Soal	: PG

Soal : 16

Wilayah Beta mengalami transformasi ekonomi cepat dari sektor pertanian tradisional menuju sektor industri ekstraktif dan otomatisasi manufaktur modern. Perubahan ini meningkatkan pertumbuhan ekonomi wilayah dari 3% menjadi 8% per tahun. Namun, investasi pada sektor baru tersebut tergolong padat modal (*capital-intensive*) dan minim menyerap tenaga kerja lokal yang berpendidikan rendah. Di sisi lain, konversi lahan pertanian mengurangi sumber mata pencaharian utama warga setempat.

Manakah **DUA** interpretasi yang tepat terkait kondisi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Wilayah Beta?

- ☐ **A.** Pertumbuhan ekonomi tinggi tidak secara otomatis meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal jika pergeseran struktur ekonomi tidak disertai dengan penyerapan tenaga kerja (*jobless growth*).
- ☐ **B.** Tingginya angka pertumbuhan ekonomi membuktikan bahwa tingkat kemiskinan di Wilayah Beta telah berkurang hingga 0%.
- ☐ **C.** Terjadi potensi penurunan kesejahteraan pada kelompok masyarakat berpendidikan rendah akibat kehilangan mata pencaharian tanpa adanya transisi keterampilan.
- ☐ **D.** Sektor padat modal terbukti menjadi satu-satunya instrumen terbaik dalam meratakan distribusi pendapatan di wilayah perdesaan.

Kunci Jawaban:

Kunci Jawaban: A dan C

KARTU SOAL INDIKATOR 11

Mata Pelajaran : Ekonomi

Fase/Kelas : F / XI

Tujuan Pembelajaran	:	Menganalisis, membandingkan, dan menyusun kesimpulan mengenai kondisi pembangunan ekonomi dua negara berdasarkan berbagai indikator ekonomi dan sosial, serta menentukan negara yang memiliki kondisi pembangunan ekonomi lebih baik dengan didukung oleh data.
Materi	:	Menginterpretasikan kondisi pembangunan ekonomi berdasarkan data dua negara
Indikator Soal	:	Disajikan data beberapa indikator pembangunan ekonomi dari dua negara, peserta didik mampu menganalisis keterkaitan antarindikator, membandingkan kondisi pembangunan ekonomi kedua negara, dan memilih beberapa pernyataan yang paling tepat sebagai kesimpulan berdasarkan data.
Level Kognitif	:	L3 (Penalaran) / C6 (Mencipta)
Bentuk Soal	:	Pilihan Ganda Kompleks

SOAL : 17

Perhatikan data pembangunan ekonomi Negara A dan Negara B berikut!

Indikator	Negara A	Negara B
Pendapatan per kapita	US\$12.000	US\$10.000
IPM	0,820	0,750
Angka harapan hidup	76 tahun	70 tahun
Tingkat kemiskinan	8%	15%
Tingkat pengangguran	5%	8%
Tingkat literasi	97%	89%

Berdasarkan data tersebut, **pilihlah semua pernyataan yang tepat** mengenai kondisi pembangunan ekonomi kedua negara!

- A. Negara A menunjukkan kondisi pembangunan ekonomi yang lebih baik karena unggul pada seluruh indikator yang disajikan.
- B. Pendapatan per kapita yang lebih tinggi di Negara A menunjukkan bahwa kualitas hidup masyarakat Negara A pasti lebih baik tanpa perlu melihat indikator lainnya.
- C. IPM, angka harapan hidup, tingkat kemiskinan, dan tingkat literasi dapat memperkuat kesimpulan bahwa pembangunan ekonomi Negara A lebih baik daripada Negara B.
- D. Negara B memiliki kondisi pembangunan ekonomi yang lebih baik karena tingkat pendapatan per kapitanya cukup tinggi meskipun angka kemiskinan dan penganggurannya lebih besar.
- E. Berdasarkan keseluruhan data, Negara A dapat dikategorikan memiliki kondisi pembangunan ekonomi yang relatif lebih baik karena memiliki kinerja ekonomi dan sosial yang lebih unggul.

Kunci Jawaban

A, C, dan E

KARTU SOAL INDIKATOR 12

Mata Pelajaran : Ekonomi
Fase/Kelas : F / XI

Tujuan Pembelajaran	:	Menganalisis dan mengidentifikasi jenis pengangguran berdasarkan karakteristik dan penyebabnya dalam kehidupan sehari-hari serta menentukan jenis pengangguran yang sesuai dengan kasus yang disajikan.
Materi	:	Mengidentifikasi jenis pengangguran
Indikator Soal	:	Disajikan suatu kasus mengenai kondisi seseorang yang tidak bekerja, peserta didik mampu menganalisis penyebab terjadinya pengangguran dan menentukan jenis pengangguran yang tepat berdasarkan karakteristik kasus tersebut.
Level Kognitif Bentuk Soal	: :	L3 (Penalaran) / C4 – Menganalisis Pilihan Ganda

SOAL : 18

Perhatikan kasus berikut!

Akibat perkembangan teknologi, sebuah perusahaan tekstil mengganti sebagian besar tenaga kerja bagian produksi dengan mesin otomatis. Beberapa pekerja yang sebelumnya bertugas mengoperasikan mesin lama akhirnya kehilangan pekerjaan karena keterampilan yang mereka miliki tidak sesuai dengan teknologi baru yang digunakan perusahaan.

Berdasarkan kasus tersebut, jenis pengangguran yang dialami para pekerja tersebut adalah

- A. Pengangguran friksional
- B. Pengangguran struktural
- C. Pengangguran musiman
- D. Pengangguran siklis
- E. Pengangguran terselubung

Kunci Jawaban: B. Pengangguran struktural

KARTU SOAL INDIKATOR 12

Mata Pelajaran : Ekonomi
Fase/Kelas : F / XI

Tujuan Pembelajaran	:	Menganalisis dan mengidentifikasi jenis pengangguran berdasarkan karakteristik dan penyebabnya dalam kehidupan sehari-hari serta menentukan jenis pengangguran yang sesuai dengan kasus yang disajikan.
Materi	:	Mengidentifikasi jenis pengangguran
Indikator Soal	:	Disajikan suatu kasus mengenai kondisi seseorang yang tidak bekerja, peserta didik mampu menganalisis penyebab terjadinya pengangguran dan menentukan jenis pengangguran yang tepat berdasarkan karakteristik kasus tersebut.
Level Kognitif	:	L3 (Penalaran) / C5 – Mengevaluasi
Bentuk Soal	:	Pilihan Ganda Kompleks

SOAL : 19

Perhatikan beberapa kasus berikut!

1. **Andi** kehilangan pekerjaan karena perusahaan tempatnya bekerja mengganti tenaga manusia dengan mesin otomatis. Keterampilan Andi tidak sesuai dengan teknologi baru yang digunakan perusahaan.
2. **Budi** berhenti bekerja karena ingin mencari pekerjaan baru yang lebih sesuai dengan keahliannya. Selama mencari pekerjaan baru, Budi belum bekerja.
3. **Citra** tidak dapat bekerja sebagai buruh tani selama beberapa bulan karena pekerjaan tersebut hanya tersedia pada musim panen.
4. **Deni** kehilangan pekerjaan karena terjadi penurunan kegiatan ekonomi yang menyebabkan perusahaan mengurangi jumlah tenaga kerja.

Berdasarkan kasus tersebut, **pilihlah semua pernyataan yang tepat!**

- A. Kasus Andi termasuk pengangguran struktural karena perubahan teknologi menyebabkan keterampilannya tidak sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.
- B. Kasus Budi termasuk pengangguran friksional karena terjadi dalam proses perpindahan atau pencarian pekerjaan baru.
- C. Kasus Citra termasuk pengangguran musiman karena kesempatan kerja dipengaruhi oleh musim tertentu.
- D. Kasus Deni termasuk pengangguran siklis karena terjadi akibat penurunan aktivitas ekonomi.
- E. Keempat kasus tersebut termasuk pengangguran struktural karena semuanya disebabkan oleh perubahan dalam dunia kerja.

Kunci Jawaban

A, B, C, dan D

KARTU SOAL INDIKATOR 13

Mata Pelajaran : EKONOMI
Fase/Kelas : F / XII

Tujuan Pembelajaran	:	Peserta didik mampu menganalisis kebijakan fiskal yang efektif untuk mengatasi pengangguran siklis dalam kondisi resesi ekonomi.
Materi	:	Ketenagakerjaan
Indikator Soal	:	Menganalisis pemecahan masalah pengangguran
Level Kognitif	:	L3 (Analisis dan penalaran)
Bentuk Soal	:	Pilihan Ganda

Soal : 20

Suatu negara mengalami fase resesi di mana pertumbuhan ekonomi menurun tajam selama dua kuartal berturut-turut. Kondisi ini menyebabkan daya beli masyarakat melemah, stok barang di gudang menumpuk, dan perusahaan terpaksa melakukan efisiensi dengan melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) massal karena permintaan pasar yang rendah.

Sebagai upaya untuk mengatasi pengangguran tersebut, analisis kebijakan fiskal manakah yang paling efektif dilakukan oleh pemerintah?

Pilihan jawaban:

- A. Menaikkan tarif pajak penghasilan agar pemerintah memiliki dana lebih besar untuk pembangunan.
- B. Mengurangi belanja negara di sektor publik untuk menghemat anggaran selama masa krisis.
- C. Menaikkan suku bunga simpanan agar masyarakat lebih tertarik untuk menyimpan uangnya di bank.
- D. Memberikan keringanan pajak bagi perusahaan dan meningkatkan belanja negara untuk menstimulasi permintaan.
- E. Menjual surat berharga kepada masyarakat untuk menyerap kelebihan likuiditas di pasar

KUNCI JAWABAN : D

KARTU SOAL INDIKATOR 13

Mata Pelajaran : EKONOMI
Fase/Kelas : F / XII

Tujuan Pembelajaran	:	Peserta didik mampu mengidentifikasi solusi yang tepat untuk mengatasi pengangguran struktural yang diakibatkan oleh perkembangan teknologi.
Materi	:	Ketenagakerjaan
Indikator Soal	:	Menganalisis pemecahan masalah pengangguran
Level Kognitif	:	L3 (Analisis dan penalaran)
Bentuk Soal	:	Pilihan Ganda

Soal : 21

Seiring dengan kemajuan teknologi digital, banyak perusahaan manufaktur mulai menerapkan sistem otomatisasi dan robotika dalam proses produksinya. Hal ini menyebabkan tenaga kerja manusia yang sebelumnya melakukan tugas manual kehilangan pekerjaan karena keterampilan mereka tidak lagi relevan dengan mesin-mesin baru tersebut.

Berdasarkan stimulus tersebut, cara yang paling tepat untuk mengatasi masalah pengangguran tersebut adalah:

Pilihan jawaban:

- A. Memberikan pinjaman modal usaha kepada tenaga kerja yang terkena PHK agar bisa berwirausaha.
- B. Menurunkan tingkat suku bunga bank agar perusahaan dapat meminjam modal lebih banyak.
- C. Mengadakan pelatihan dan kursus keterampilan baru (reskilling) agar tenaga kerja dapat menyesuaikan diri dengan teknologi.
- D. Meningkatkan daya beli masyarakat melalui pemberian bantuan tunai langsung secara berkala.
- E. Membuka proyek-proyek infrastruktur padat karya untuk menampung seluruh tenaga kerja yang menganggur

KUNCI JAWABAN : C

KARTU SOAL INDIKATOR 14

Mata Pelajaran : EKONOMI
Fase/Kelas : F / XII

Tujuan Pembelajaran	:	Peserta didik dapat menganalisis penyebab inflasi yang diakibatkan oleh kenaikan biaya produksi (cost-push inflation) dalam sebuah skenario ekonomi.
Materi	:	Indeks Harga dan Inflasi
Indikator Soal	:	Mengidentifikasi kondep indek harga dan inflasi
Level Kognitif	:	L3 (Analisis dan penalaran)
Bentuk Soal	:	Pilihan Ganda

Soal : 22

Kenaikan harga minyak mentah di pasar internasional menyebabkan pemerintah harus menyesuaikan harga bahan bakar minyak (BBM) didalam negeri. Kondisi ini diikuti dengan naiknya tarif transfortasi logistik dan biaya bahan baku industri manufaktur.

Analisis yang paling tepat mengenai dampak dari kenaikan biaya input tersebut terhadap kondisi ekonomi adalah

Pilihan Jawaban:

- A. Terjadi inflasi karena bertambahnya jumlah uang yang beredar di masyarakat.
- B. Munculnya inflasi yang dipicu oleh ekspektasi masyarakat terhadap masa depan.
- C. Terjadi cost-push inflation karena pergeseran kurva penawaran agregat ke kiri akibat naiknya biaya produksi.
- D. Terjadi demand-pull inflation karena masyarakat berlomba-lomba membeli BBM sebelum harga naik.
- E. Munculnya deflasi karena daya beli masyarakat menurun drastis akibat harga BBM yang mahal.

KUNCI JAWABAN : C

KARTU SOL INDIKATOR 15

Mata Pelajaran : EKONOMI

Fase/Kelas : F / XI

Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik dapat menganalisis penyebab inflasi yang diakibatkan oleh kenaikan biaya produksi (cost-push inflation) dalam sebuah skenario ekonomi.
Materi	: Indeks Harga Konsumen
Indikator Soal	: Menghitung Indeks Harga konsumen (IHK) dengan metode agregat sederhana
Level Kognitif	: L3 (penalaran)
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal : 23

Diketahui jumlah harga beberapa kebutuhan pokok pada tahun dasar adalah **Rp500.000**, sedangkan pada tahun berjalan menjadi **Rp575.000**. Besarnya Indeks Harga Konsumen dengan metode agregat sederhana adalah

- A. 105
- B. 110
- C. 115
- D. 120
- E. 125

Kunci jawaban: C

KARTU SOAL INDIKATOR 16

Mata Pelajaran : EKONOMI

Fase/Kelas : F / XI

Tujuan Pembelajaran	:	Mampu menganalisis dampak laju inflasi
Materi	:	Laju inflasi
Indikator Soal	:	Menganalisis yang berdampak terhadap laju inflasi
Level Kognitif	:	L3 (penalaran)
Bentuk Soal	:	Pilihan Ganda Kompleks

Soal : 24

Dalam suatu negara terjadi peningkatan harga bahan bakar minyak (BBM). Kenaikan harga BBM menyebabkan biaya transportasi dan biaya produksi meningkat. Pada saat yang sama, permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa juga meningkat karena daya beli masyarakat mengalami kenaikan.

Berdasarkan kondisi tersebut, faktor-faktor yang dapat menyebabkan laju inflasi meningkat adalah

- ☐ Kenaikan harga BBM yang meningkatkan biaya produksi
- ☐ Peningkatan biaya transportasi dan distribusi barang
- ☐ Peningkatan permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa
- ☐ Penurunan biaya produksi perusahaan
- ☐ Penurunan permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa

Jawaban benar:

- ☒ A. Kenaikan harga BBM yang meningkatkan biaya produksi
- ☒ B. Peningkatan biaya transportasi dan distribusi barang
- ☒ C. Peningkatan permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa

KARTU SOAL INDIKATOR 17

Mata Pelajaran : EKONOMI

Fase/Kelas : F / XII

Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu menganalisis peran lembaga keuangan (bank dan non-bank) dalam perekonomian lokal serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.
Materi	: Lembaga Keuangan dalam Perekonomian (Lembaga Keuangan Bank dan Non-Bank).
Indikator Soal	: Disajikan ilustrasi kasus mengenai aktivitas suatu lembaga keuangan di lingkungan masyarakat, peserta didik dapat mengidentifikasi fungsi utama lembaga tersebut dengan tepat.
Level Kognitif	: C4 (Menganalisis)
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda (A, B, C, D, E)

SOAL : 25

Wacana / Stimulus:

Perekonomian suatu negara sedang mengalami tekanan inflasi yang cukup tinggi akibat tingginya jumlah uang beredar di masyarakat. Sebagai respon atas kondisi tersebut, Dewan Gubernur Bank Sentral mengadakan rapat dewan gubernur dan memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan (*BI-Rate*), serta mewajibkan bank umum untuk menaikkan Giro Wajib Minimum (GWM).

Berdasarkan mekanisme transmisi kebijakan moneter, analisis dampak simultan dari kedua kebijakan tersebut terhadap perekonomian adalah...

- A. Menurunkan biaya pinjaman di bank umum sehingga investasi sektor riil meningkat pesat.
- B. Menambah likuiditas perbankan agar bank lebih agresif menyalurkan kredit konsumtif.
- C. Mengurangi jumlah uang beredar melalui peningkatan minat menabung dan pengetatan penyaluran kredit.
- D. Menstabilkan nilai tukar mata uang domestik dengan cara intervensi langsung di bursa efek.
- E. Mendorong daya beli masyarakat agar permintaan agregat meningkat dan menggerakkan sektor industri.

KUNCI JAWABAN: C

KARTU SOAL INDIKATOR 17

Mata Pelajaran : EKONOMI

Fase/Kelas : F / XII

Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu menganalisis peran dan fungsi bank sentral dalam menjaga stabilitas sistem moneter dan keuangan nasional.
Materi	: Peran dan Fungsi Bank Sentral
Indikator Soal	: Disajikan pernyataan terkait wewenang dan kebijakan ekonomi, peserta didik dapat mengidentifikasi dua peran atau fungsi utama bank sentral dalam menjaga stabilitas sistem moneter dan keuangan dengan tepat (HOTS).
Level Kognitif	: C4 (Analisis tingkat lanjut/mendalam)
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda KOMPLEKS (A, B, C, D, E)

SOAL : 26

Wacana / Stimulus:

Bank Sentral memiliki kewenangan yang luas dalam menjaga stabilitas sistem keuangan nasional. Peran ini tidak hanya terbatas pada pengendalian inflasi melalui instrumen moneter, tetapi juga mencakup aspek pengaturan sistem pembayaran dan pengawasan makroprudensial terhadap stabilitas lembaga perbankan.

Berdasarkan uraian tersebut, manakah **dua** pernyataan yang paling tepat menunjukkan peran dan fungsi Bank Sentral dalam menjaga stabilitas sistem keuangan? (Pilih dua jawaban yang benar)

- A. Menetapkan target pertumbuhan ekonomi sektoral dan menyusun alokasi anggaran pendapatan belanja negara (APBN).
- B. Melakukan pengendalian moneter menggunakan instrumen tidak langsung seperti operasi pasar terbuka (penjualan/pembelian surat berharga).
- C. Mengatur, menjaga, dan mengawasi kelancaran sistem pembayaran nasional agar transaksi ekonomi berjalan aman dan efisien.
- D. Memberikan pinjaman modal langsung kepada masyarakat umum pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
- E. Berperan sebagai pemberi pinjaman terakhir (*lender of last resort*) bagi bank-bank yang mengalami kesulitan likuiditas jangka pendek namun tetap solvent.

KUNCI JAWABAN: B dan C

KARTU SOAL INIKATOR 18

Mata Pelajaran : Ekonomi
Fase/Kelas : E / X SMA

Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu menganalisis dan mengevaluasi penggunaan berbagai instrumen kebijakan moneter yang dilakukan bank sentral untuk mengendalikan jumlah uang beredar, mengurangi tekanan inflasi, serta menjaga stabilitas perekonomian.
Materi	: Bank Sentral dan Kebijakan Moneter
Indikator Soal	: Mengevaluasi instrumen kebijakan moneter
Level Kognitif	: L5 (Penalaran) / C5 – Mengevaluasi
Bentuk Soal	: PG Komplek

SOAL :27

Dalam suatu periode, inflasi meningkat karena permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa lebih tinggi daripada kemampuan produksi. Masyarakat juga semakin banyak menggunakan kredit untuk memenuhi kebutuhan konsumsi. Bank sentral perlu mengambil kebijakan untuk mengurangi tekanan inflasi tersebut.

Instrumen kebijakan moneter yang **tepat** untuk menghadapi kondisi tersebut adalah

- A. Meningkatkan suku bunga kebijakan agar permintaan kredit menurun.
- B. Menjual surat berharga melalui operasi pasar terbuka untuk mengurangi likuiditas.
- C. Menurunkan cadangan wajib minimum agar bank semakin banyak memberikan kredit.
- D. Meningkatkan cadangan wajib minimum sehingga kemampuan bank menyalurkan kredit berkurang.
- E. Membeli surat berharga untuk menambah jumlah uang beredar.

Kunci: A, B, D

KARTU SOAL INDIKATOR 18

Mata Pelajaran : Ekonomi
Fase/Kelas : E / X SMA

Tujuan Pembelajaran	: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu menganalisis instrumen kebijakan moneter yang dapat digunakan bank sentral untuk mengurangi jumlah uang beredar dan menjaga kestabilan harga ketika terjadi kenaikan harga atau inflasi
Materi	: Bank Sentral dan Kebijakan Moneter
Indikator Soal	: Menentukan instrumen kebijakan moneter
Level Kognitif	: C4 – Menganalisis
Bentuk Soal	: PG Komplek

SOAL : 28

Dalam beberapa bulan terakhir, harga bahan makanan, pakaian, dan kebutuhan rumah tangga mengalami kenaikan. Masyarakat mulai mengeluhkan harga barang yang semakin mahal. Kondisi tersebut terjadi karena jumlah uang yang beredar dan permintaan masyarakat cukup tinggi. Untuk menjaga kestabilan harga, bank sentral perlu melakukan kebijakan yang dapat mengurangi jumlah uang beredar. Instrumen kebijakan moneter yang dapat digunakan bank sentral adalah

- A. Meningkatkan suku bunga kebijakan agar masyarakat mengurangi pinjaman.
- B. Menjual surat berharga melalui operasi pasar terbuka
- C. Meningkatkan cadangan wajib minimum bank umum.
- D. Menurunkan suku bunga agar masyarakat semakin banyak mengambil kredit.
- E. Membeli surat berharga untuk menambah uang yang beredar.

Kunci jawaban: A, B, C

KARTU SOAL INDIKATOR 19

Mata Pelajaran : Ekonomi
Fase/Kelas : E / X SMA

Tujuan Pembelajaran	: Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu menganalisis dampak kebijakan moneter ekspansif berupa penurunan suku bunga kebijakan terhadap kegiatan ekonomi, seperti permintaan
Materi	: Bank Sentral dan Kebijakan Moneter
Indikator Soal	: Mengevaluasi instrumen kebijakan moneter
Level Kognitif	: C4/Menganalisis
Bentuk Soal	: PG Komplek

SOAL: 29

Bank sentral menurunkan suku bunga kebijakan ketika perekonomian mengalami perlambatan. Kebijakan tersebut diharapkan dapat mendorong masyarakat dan dunia usaha meningkatkan aktivitas ekonomi.

Dampak yang **mungkin terjadi** akibat kebijakan tersebut adalah

- A. Biaya pinjaman menjadi lebih rendah sehingga permintaan kredit dapat meningkat.
- B. Investasi perusahaan dapat meningkat karena biaya pembiayaan lebih murah.
- C. Konsumsi masyarakat dapat meningkat karena akses pembiayaan menjadi lebih mudah.
- D. Jumlah uang beredar pasti berkurang karena masyarakat lebih banyak menyimpan uang.
- E. Aktivitas produksi dan kesempatan kerja berpotensi meningkat.

Kunci: A, B, C,

KARTU SOAL INDIKATOR 20

Mata Pelajaran : Ekonomi
Fase/Kelas : F / XI

Tujuan Pembelajaran	:	Mengidentifikasi dampak penerapan pajak terhadap masyarakat, dunia usaha, dan pemerintah.
Materi	:	Fungsi Pajak
Indikator Soal	:	Menentukan dampak dari penerapan fungsi pajak.
Level Kognitif	:	L3 (Menerapkan) /C3
Bentuk Soal	:	Pilihan Ganda

Soal : 30

emerintah menaikkan pajak atas barang-barang mewah. Kebijakan tersebut menyebabkan masyarakat mengurangi pembelian barang mewah sehingga konsumsi barang tersebut menurun. Dampak tersebut menunjukkan penerapan fungsi pajak sebagai

- A. fungsi anggaran
- B. fungsi distribusi
- C. fungsi regulasi
- D. fungsi stabilisasi
- E. fungsi produksi

Kunci Jawaban: C. fungsi regulasi

KARTU SOAL INDIKATOR 20

Mata Pelajaran : Ekonomi
Fase/Kelas : F / XI

Tujuan Pembelajaran	:	Mengidentifikasi dampak penerapan pajak terhadap masyarakat, dunia usaha, dan pemerintah.
Materi	:	Dampak Penerapan Pajak
Indikator Soal	:	Menentukan dampak dari penerapan fungsi pajak.
Level Kognitif	:	L3 (Menganalisis) /C4
Bentuk Soal	:	Pilihan Ganda

Soal : 31

Pemerintah menerapkan pajak dengan tarif yang lebih tinggi kepada masyarakat yang memiliki penghasilan sangat besar. Penerimaan dari pajak tersebut digunakan untuk membiayai program bantuan bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

Dampak dari kebijakan tersebut adalah

- A. memperlebar kesenjangan pendapatan
- B. meningkatkan ketimpangan sosial
- C. membantu pemerataan pendapatan masyarakat
- D. mengurangi penerimaan negara
- E. menurunkan kualitas pelayanan publik

Kunci Jawaban: C. membantu pemerataan pendapatan masyarakat

KARTU SOAL INDIKATOR 21

Mata Pelajaran : Ekonomi
Fase/Kelas : F / XI

Tujuan Pembelajaran	:	Mengidentifikasi Jenis-Jenis Pajak, Menjelaskan Peran dan Fungsi Pajak, Serta Menyimpulkan Prinsip-Prinsip Perpajakan dengan Tepat dan Bertanggung Jawab.
Materi	:	Pengertian dan Jenis-Jenis Pajak, Peran dan Fungsi Pajak, Prinsip/Asas Perpajakan, serta Manfaat Pajak Bagi Perekonomian dan Pembangunan Negara.
Indikator Soal	:	Menyimpulkan jenis/peran/fungsi/prinsip perpajakan..
Level Kognitif	:	L3 (Menganalisis) /C4
Bentuk Soal	:	Pilihan Ganda Kompleks Jawaban Lebih dari Satu

Soal : 32

Pemerintah meningkatkan penerimaan pajak untuk membiayai pembangunan sekolah, rumah sakit, jalan, dan fasilitas umum. Di sisi lain, pemerintah memberikan tarif atau perlakuan pajak yang mempertimbangkan kondisi wajib pajak serta mengenakan pajak tertentu untuk mengendalikan konsumsi barang tertentu.

Berdasarkan kasus tersebut, kesimpulan yang tepat adalah

- A. Pajak berfungsi sebagai **budgeter** karena digunakan untuk membiayai pengeluaran negara.
- B. Pajak berfungsi sebagai **regulerend** karena dapat digunakan untuk mengendalikan perilaku konsumsi masyarakat.
- C. Prinsip keadilan dalam perpajakan tercermin dari adanya pertimbangan terhadap kemampuan wajib pajak.
- D. Peran pajak hanya terbatas sebagai sumber pendapatan pemerintah dan tidak berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat.
- E. Pajak dapat berperan dalam **redistribusi pendapatan** melalui pembiayaan fasilitas dan pelayanan publik.

Kunci jawaban: A, B, C, dan E

KARTU SOAL INDIKATOR 22

Mata Pelajaran : Ekonomi

Fase/Kelas : XII / F

Tujuan Pembelajaran	: Menjelaskan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah badan usaha agar peserta didik tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengidentifikasi hambatan serta merumuskan strategi penyelesaian masalah secara kritis dan logis.
Materi	: Badan Usaha dalam Perekonomian Indonesia (Masalah Keuangan dan Manajemen BUMN/BUMD)
Indikator Soal	: Menjelaskan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah badan usaha
Level Kognitif	: L3 (Aplikasi / Penalaran - C5)
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda Kompleks/ Studi Kasus

Soal : 33

PT Dharma Utama (sebuah BUMD di bidang transportasi) mengalami kerugian finansial yang signifikan selama tiga tahun berturut-turut. Hasil audit internal menunjukkan bahwa kerugian tersebut disebabkan oleh biaya operasional yang sangat tinggi, armada bus yang sudah tua sehingga butuh perawatan ekstra, serta sistem pemesanan tiket yang masih manual sehingga rentan kebocoran pendapatan.

Langkah/solusi strategis paling tepat dan berkelanjutan yang dapat diambil oleh pihak manajemen PT Dharma Utama untuk mengatasi masalah tersebut adalah...

- A. Menutup seluruh rute penerbangan dan membubarkan perusahaan agar tidak terus merugi.
- B. Mengajukan pinjaman modal dalam jumlah besar ke bank swasta untuk menaikkan gaji para pegawai.
- C. Melakukan restrukturisasi manajemen, meremajakan armada bertahap, dan menerapkan digitalisasi sistem *e-ticketing*.
- D. Meningkatkan harga tiket transportasi sebesar 200% agar pendapatan meningkat dengan cepat tanpa mengubah sistem kerja.
- E. Mengurangi jam kerja karyawan hingga setengahnya tanpa perbaikan pada armada dan sistem transportasi.

Kunci Jawaban: C

KARTU SOAL INDIKATOR 22

Mata Pelajaran : Ekonomi

Fase/Kelas : XII / F

Tujuan Pembelajaran	: Menjelaskan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah badan usaha agar peserta didik tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengidentifikasi hambatan serta merumuskan strategi penyelesaian masalah secara kritis dan logis.
Materi	: Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)
Indikator Soal	: Menjelaskan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah badan usaha
Level Kognitif	: L3 (Penalaran / Evaluasi - C5)
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda / Studi Kasus

Soal : 34

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jaya sering mendapat keluhan dari masyarakat terkait distribusi air bersih yang tidak merata dan kerap mati saat jam kerja. Setelah dianalisis, kendala utama bersumber pada tingginya angka kebocoran pipa akibat usia infrastruktur tua, rendahnya disiplin pegawai teknis di lapangan, serta keterbatasan anggaran BUMD tersebut untuk perbaikan langsung skala besar.

Sebagai bagian dari tim konsultan manajemen, solusi komprehensif dan efisien yang disarankan untuk memulihkan kinerja PDAM Tirta Jaya adalah...

- A. Menjual seluruh aset PDAM ke investor swasta asing agar pemerintah daerah terbebas dari tuntutan dan beban pemeliharaan.
- B. Menghentikan distribusi air ke pemukiman warga secara berkala tanpa ada koordinasi agar pipa tua tidak cepat rusak.
- C. Mengajukan kerja sama skema KPBU (Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha) untuk modernisasi pipa serta menerapkan Key Performance Indicators (KPI) ketat bagi kinerja pegawai.
- D. Menaikkan tarif air minum hingga 3 kali lipat guna membiayai pembelian pipa baru secara tunai dalam waktu singkat.
- E. Mengganti seluruh direksi dan pegawai PDAM dengan tenaga asing tanpa melakukan perbaikan fisik pada saluran pipa yang bocor.

Kunci Jawaban: C

KARTU SOAL INDIKATOR 23

Mata Pelajaran : EKONOMI
Fase/Kelas : F / XI

Elemen	Ekonomi Mikro dan Makro
Sub Elemen	Manajemen Badan Usaha Dalam Perekonomian Indonesia (BUMN, BUMD, BUMS, dan Koperasi)
Kompetensi	Mendeskripsikan konsep manajemen badan usaha koperasi dalam perekonomian Indonesia
Indikator	Menganalisis pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi (23)
Bentuk soal	Pilihan Ganda

Soal : 35

Koperasi Simpan Pinjam 'Tunas Mekar' memperoleh total SHU sebesar Rp60.000.000,00 pada tahun 2025. Menurut AD/ART koperasi, SHU dialokasikan untuk: Jasa Modal 20% dan Jasa Anggota/Pinjaman 30%. Data keuangan koperasi:

- Total Simpanan Seluruh Anggota = Rp200.000.000,00
- Total Pinjaman/Jasa Seluruh Anggota = Rp100.000.000,00

Pak Herman adalah anggota koperasi yang memiliki simpanan sebesar Rp10.000.000,00 dan telah melunasi pinjaman dengan total jasa pinjaman sebesar Rp5.000.000,00. Berapakah total SHU yang diterima oleh Pak Herman?

- A. Rp1.200.000,00
- B. Rp1.500.000,00
- C. Rp1.800.000,00
- D. Rp2.100.000,00
- E. Rp2.500.000,00

KUNCI JAWABAN : B

KARTU SOAL INDIKATOR 24

Mata Pelajaran : EKONOMI
Fase/Kelas : F / XII

Elemen	Ekonomi Mikro dan Makro
Sub Elemen	Manajemen Badan Usaha Dalam Perekonomian Indonesia (BUMN, BUMD, BUMS, dan Koperasi)
Kompetensi	Mendeskripsikan konsep manajemen badan usaha koperasi dalam perekonomian Indonesia
Indikator	Menganalisis pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi (23)
Bentuk soal	Pilihan Ganda

Soal : 36

Koperasi Serba Usaha "Sejahtera" mencatat Sisa Hasil Usaha (SHU) tahun berjalan sebesar Rp120.000.000. Berdasarkan Anggaran Dasar Koperasi, alokasi wajib dilakukan sebagai berikut: dana cadangan 25%, dana pendidikan 10%, dana sosial 5%, dan sisanya dibagikan kepada anggota berdasarkan prinsip jasa usaha dan simpanan.

Jika diketahui anggota A memiliki kontribusi jasa belanja terbesar namun simpanan pokok & wajibnya relatif kecil, sedangkan anggota B memiliki simpanan besar namun jarang bertransaksi di koperasi. Analisis yang tepat terkait pembagian SHU keduanya adalah...

- A. Anggota B pasti mendapat bagian lebih besar karena simpanan yang besar adalah penentu utama pembagian SHU
- B. Anggota A pasti mendapat bagian lebih besar karena jasa usaha adalah satu-satunya dasar pembagian sisa SHU
- C. Besarnya bagian SHU anggota A dan B ditentukan gabungan dari bobot jasa usaha dan bobot simpanan sesuai ketentuan rapat anggota
- D. Bagian SHU keduanya sama besar karena SHU adalah milik bersama seluruh anggota tanpa memandang kontribusi
- E. Anggota B tidak berhak mendapat bagian SHU karena jarang berpartisipasi dalam transaksi usaha koperasi

Kunci Jawaban: C

KARTU SOAL INDIKATOR 25

Mata Pelajaran : EKONOMI
Fase/Kelas : F / XII

Elemen	Ekonomi Internasional
Sub Elemen	Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran
Kompetensi	Menganalisis perdagangan internasional dan neraca pembayaran
Indikator	Mengidentifikasi faktor pendorong/penghambat perdagangan internasional (25)
Bentuk soal	Pilihan Ganda

Soal : 37

Perdagangan antarnegara memikat setiap bangsa untuk melakukan pertukaran komoditas unggulan demi memenuhi kebutuhan dalam negeri yang tidak dapat diproduksi sendiri secara efisien. Manakah di antara pilihan berikut yang merupakan faktor PENDORONG terjadinya perdagangan internasional? (Jawaban benar lebih dari satu)

- ☐ Perbedaan sumber daya alam dan iklim antarnegara.
- ☐ Perbedaan penguasaan teknologi dan efisiensi biaya produksi.
- ☐ Keinginan memperluas pangsa pasar ekspor industri dalam negeri.
- ☐ Penerapan tarif bea masuk dan kuota impor yang sangat ketat.
- ☐ Perbedaan selera konsumen antarnegara.

KUNCI JAWABAN : 1, 2, 3 DAN 5

KARTU SOAL INDIKATOR 25

Mata Pelajaran : EKONOMI
Fase/Kelas : F / XII

Elemen	Ekonomi Internasional
Sub Elemen	Kerjasama Ekonomi dan perdagangan internasional
Kompetensi	Menganalisis kerjasama ekonomi dan perdagangan internasional
Indikator	Menentukan jenis kerjasama internasional
Bentuk soal	Pilihan Ganda

SOAL : 38

Perhatikan organisasi internasional berikut:

1. ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*)
2. APEC (*Asia-Pacific Economic Cooperation*)
3. IMF (*International Monetary Fund*)
4. MEE (*Pusat Pasar Bersama Eropa*)
5. WTO (*World Trade Organization*)

Berdasarkan data di atas, manakah yang merupakan bentuk kerja sama ekonomi regional?

- A. 1 dan 3
- B. 1 dan 2
- C. 2 dan 5
- D. 3 dan 4
- E. 4 dan 5

KUNCI JABANNYA : B

KARTU SOAL INDIKATOR 26

Mata Pelajaran : EKONOMI
Fase/Kelas : F / XII

Elemen	Ekonomi Internasional
Sub Elemen	Kerjasama Ekonomi dan perdagangan internasional
Kompetensi	Menganalisis kerjasama ekonomi dan perdagangan internasional
Indikator	Disajikan ilustrasi kasus permasalahan ekonomi internasional di suatu negara, peserta didik dapat menentukan kebijakan perdagangan internasional yang paling tepat untuk mengatasi masalah tersebut.
Bentuk soal	Pilihan Ganda

SOAL : 39

Perhatikan ilustrasi berikut!

Dalam beberapa bulan terakhir, pasar domestik di dalam negeri dibanjiri oleh produk garmen impor dengan harga yang jauh lebih murah dibandingkan biaya produksi barang sejenis yang dibuat oleh industri lokal. Akibatnya, banyak usaha kecil dan menengah (UKM) tekstil dalam negeri mengalami penurunan omset drastis hingga gulung tikar. Pemerintah mengindikasikan adanya praktik diskriminasi harga yang merugikan produsen lokal.

Kebijakan perdagangan internasional yang paling tepat dan sesuai untuk mengatasi permasalahan serta melindungi industri domestik dari ancaman tersebut adalah...

- A. Menerapkan **kebijakan kuota** untuk menambah pasokan barang di pasar dalam negeri.
- B. Memberikan **subsidi ekspor** kepada produsen lokal agar mampu bersaing di luar negeri.
- C. Memberlakukan **bea masuk anti-dumping** (BMAD) pada produk garmen impor.
- D. Melakukan **devaluasi mata uang** domestic untuk menaikkan harga barang impor secara otomatis.
- E. Menjalankan politik **dagang bebas** guna memperluas variasi pilihan barang bagi

Kunci jawaban c

KARTU SOAL IDIKATOR 27

Mata Pelajaran : EKONOMI
Fase/Kelas : F / XII

Tujuan Pembelajaran	: Mampu menganalisis kebijakan dan hambatan perdagangan internasional serta pengaruhnya terhadap daya saing produk ekspor Indonesia
Materi	: Perdagangan Internasional
Indikator Soal	: Menganalisis dampak dari hambatan perdagangan terhadap daya saing ekspor
Level Kognitif	: L3 (Menganalisis)
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal : 40

Uni Eropa memberlakukan regulasi European Union Deforestation Regulation (EUDR) yang mewajibkan setiap produk kelapa sawit (CPO) yang masuk ke pasarnya disertai data geolokasi lahan dan sertifikat bebas deforestasi. Untuk memenuhi ketentuan tersebut, eksportir CPO Indonesia harus mengeluarkan biaya tambahan untuk sistem pelacakan (traceability), audit rantai pasok, dan sertifikasi lahan, sementara Malaysia selaku pesaing utama telah lebih dahulu mendapatkan dukungan subsidi pemerintah untuk memenuhi regulasi serupa.

Berdasarkan wacana tersebut, manakah analisis yang paling tepat mengenai dampak kebijakan non-tarif tersebut terhadap daya saing ekspor CPO Indonesia di pasar Uni Eropa?

- A. Daya saing ekspor CPO Indonesia akan meningkat karena regulasi tersebut mendorong efisiensi produksi tanpa menambah biaya bagi eksportir.
- B. Kenaikan biaya kepatuhan yang tidak diimbangi dukungan kebijakan serupa berpotensi menaikkan harga jual CPO Indonesia sehingga posisinya melemah dibandingkan Malaysia di pasar Uni Eropa.
- C. Daya saing ekspor tidak akan terpengaruh karena hambatan non-tarif hanya berlaku bagi produk manufaktur, bukan komoditas primer seperti CPO.
- D. Regulasi tersebut semata-mata membatasi volume ekspor dan sama sekali tidak berkaitan dengan struktur biaya maupun harga jual produk.
- E. Kebijakan tersebut justru meningkatkan permintaan CPO Indonesia karena Uni Eropa tidak memiliki alternatif pemasok lain.

Kunci Jawaban : B

KARTU SOAL INDIKATOR 27

Mata Pelajaran : EKONOMI
Fase/Kelas : F / XII

Tujuan	:	Mampu menganalisis kebijakan dan hambatan perdagangan internasional serta pengaruhnya terhadap daya saing produk ekspor Indonesia
Pembelajaran	:	
Materi	:	Perdagangan Internasional
Indikator Soal	:	Menganalisis dampak dari hambatan perdagangan terhadap daya saing ekspor
Level Kognitif	:	L3 (Menganalisis)
Bentuk Soal	:	Pilihan Ganda Kompleks

Soal : 41

Pemerintah Amerika Serikat mengenakan Bea Masuk Anti Dumping (BMAD) dan tindakan pengamanan (safeguard) terhadap produk tekstil dan furnitur asal Indonesia dengan alasan melindungi industri domestiknya. Pada saat yang sama, Vietnam yang memiliki perjanjian dagang bebas (FTA) dengan Amerika Serikat tidak dikenakan hambatan serupa untuk produk sejenis.

Manakah pernyataan berikut yang secara tepat menganalisis dampak kondisi tersebut terhadap daya saing ekspor tekstil dan furnitur Indonesia? (Pilihlah jawaban yang tepat, jawaban benar lebih dari satu)

- 1) Harga produk tekstil dan furnitur Indonesia di pasar Amerika Serikat menjadi relatif lebih mahal dibandingkan produk Vietnam akibat tambahan bea masuk.
- 2) Pembeli di Amerika Serikat cenderung mengalihkan permintaan ke produk Vietnam karena harga yang lebih kompetitif akibat fasilitas FTA.
- 3) BMAD dan safeguard tidak memengaruhi struktur harga karena keduanya hanya bersifat administratif dan tidak dibebankan kepada eksportir.
- 4) Selisih perlakuan tarif antara Indonesia dan Vietnam berpotensi menggeser pangsa pasar ekspor tekstil dan furnitur Indonesia ke negara pesaing.
- 5) Untuk mempertahankan daya saing, eksportir Indonesia perlu menekan biaya produksi atau melakukan diversifikasi pasar tujuan ekspor selain Amerika Serikat.

Kunci Jawaban : Pernyataan 1, 2, 4, dan 5 (semua benar, kecuali pernyataan ke-3).

KARTU SOAL INDIKATOR 28

Mata Pelajaran : EKONOMI
Fase/Kelas : F / XII

Tujuan Pembelajaran	: Mampu menerapkan persamaan dasar akuntansi dalam mencatat dan menganalisis transaksi keuangan perusahaan
Materi	: Persamaan Dasar Akuntansi
Indikator Soal	: Menentukan pengaruh perubahan transaksi pada persamaan dasar akuntansi
Level Kognitif	: L3 (Menganalisis)
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal : 42

Bengkel "Jaya Motor" mencatat transaksi berikut selama bulan Maret:

- (1) Pemilik menyeter tambahan modal berupa peralatan bengkel senilai Rp15.000.000,00.
- (2) Membeli perlengkapan bengkel secara kredit senilai Rp3.000.000,00.
- (3) Menyelesaikan servis motor pelanggan senilai Rp2.500.000,00, namun pembayaran baru akan diterima bulan depan.
- (4) Membayar sebagian utang usaha sebesar Rp1.000.000,00 menggunakan kas.

Manakah pernyataan yang paling tepat mengenai pengaruh keempat transaksi tersebut terhadap persamaan dasar akuntansi ($Aset = Liabilitas + Ekuitas$) Bengkel "Jaya Motor"?

- A. Transaksi (1) dan (3) sama-sama meningkatkan liabilitas, karena penambahan aset yang terjadi belum diimbangi dengan penerimaan kas secara tunai.
- B. Transaksi (2) meningkatkan aset dan liabilitas dalam jumlah yang sama, sedangkan transaksi (4) menurunkan aset dan liabilitas dalam jumlah yang sama.
- C. Transaksi (3) menambah aset dan ekuitas melalui akun kas, karena pembayaran diterima secara tunai pada saat transaksi terjadi.
- D. Transaksi (1) menambah aset dan liabilitas sekaligus, karena peralatan yang disetor pemilik dicatat sebagai utang perusahaan.
- E. Transaksi (4) tidak memengaruhi total aset karena kas yang dibayarkan berasal dari utang yang telah dicatat sebelumnya.

Kunci Jawaban : B

KARTU SOAL INDIKATOR 29

Mata Pelajaran : EKONOMI
Fase/Kelas : F / XII

Tujuan Pembelajaran	: Mampu menganalisis transaksi keuangan terhadap persamaan dasar akuntansi.
Materi	: Persamaan dasar akuntansi
Indikator Soal	: Menentukan catatan perubahan transaksi pada persamaan dasar akuntansi
Level Kognitif	: L3 (penalaran)
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal 43:

Tanggal 13 Januari, memberikan jasa kepada pelanggan secara kredit Rp.4.500.000,00. Catatan perubahan pada persamaan dasar akuntansi yang benar adalah....

- A. Kas + 4.500.000, Pendapatan + 4.500.000, ->Modal + 4.500.000
- B. Piutang + 4.500.000, Modal + 4.500.000
- C. Piutang - 4.500.000, Pendapatan + 4.500.000, ->Modal + 4.500.000
- D. Kas + 4.500.000, Utang + 4.500.000
- E. Piutang + 4.500.000, Modal - 4.500.000

KUNCI JAWABAN : B

KARTU SOAL INDIKATOR 30

Mata Pelajaran : EKONOMI
Fase/Kelas : F / XII

Tujuan Pembelajaran	:	Mampu membuat laporan keuangan perusahaan Jasa
Materi	:	Laporan keuangan
Indikator Soal	:	Menghitung modal awal atau modal akhir perusahaan jasa
Level Kognitif	:	L3 (penalaran)
Bentuk Soal	:	Pilihan Ganda

Soal : 44

Data Salon “ Cantik” per 31 Desember 2025 :

Modal Akhir = Rp.55.000.000,00

Setoran Modal = Rp.10.000.000,00

Pendapatan = Rp.60.000.000,00

Beban = Rp.30.000.000,00

Prive = Rp.5.000.000,00

Berapakah Modal Awal perusahaan ?

- A. Rp.15,000.000
- B. Rp.18,000.000
- C. Rp.20,000.000
- D. Rp.22,000.000
- E. Rp.25,000.000

KUNCI JAWABAN : C

KARTU SOAL INDIKATOR 30

Mata Pelajaran : EKONOMI
Fase/Kelas : F / XII

Tujuan Pembelajaran	:	Mampu membuat laporan keuangan perusahaan Jasa
Materi	:	Laporan keuangan
Indikator Soal	:	Menghitung modal awal atau modal akhir perusahaan jasa
Level Kognitif	:	L3 (penalaran)
Bentuk Soal	:	Pilihan Ganda

Soal : 45

Data Bengkel “ Maju Jaya “ per 31 Desember 2025 :

Modal Awal = Rp.20.000.000,00

Setoran Modal = Rp.5.000.000,00

Pendapatan Jasa = Rp.35.000.000,00

Beban = Rp.18.000.000,00

Prive = Rp.2.000.000,00

Berapakah Modal Akhir perusahaan ?

- A. Rp.38.000.000,00
- B. Rp.40.000.000,00
- C. Rp.42.000.000,00
- D. Rp.45.000.000,00
- E. Rp.48.000.000,00

KUNCI JAWABAN : B

